

**PERAN PANTI ASUHAN DALAM MEMBINA  
KEMANDIRIAN ANAK ASUH DI PANTI ASUHAN DARUL  
KHADLONAH MUSLIMAT NU KECAMATAN  
WONOPRINGGO KABUPATEN PEKALONGAN**



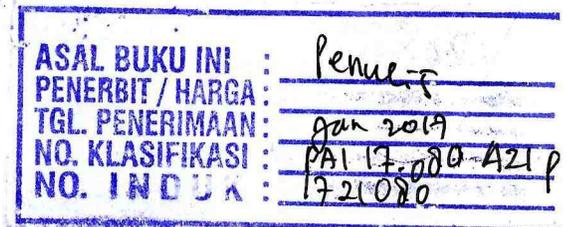
**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S<sub>1</sub>) dalam Ilmu  
Tarbiyah**



Oleh:

**AZIFAH**  
NIM. 2021211051



**JURUSAN TARBIYAH  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN**

**2016**

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : AZIFAH  
NIM : 2021211051  
Jurusan : Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PERAN PANTI ASUHAN DALAM MEMBINA KEMANDIRIAN ANAK ASUH DI PANTI ASUHAN DARUL KHADLONAH MUSLIMAT NU KECAMATAN WONOPRINGGO KABUPATEN PEKALONGAN”** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 26 Oktober 2015

Yang menyatakan



**AZIFAH**  
NIM. 2021211051

**Ely Mufidah, M.S.I.**  
Stono Gg. 7 No. 11 A  
Pekalongan

---

### **NOTA PEMBIMBING**

Lamp. : 3 (Tiga) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi  
Kepada : Sdri. Azifah  
Yth. Ketua STAIN  
c/q Ketua Jurusan Tarbiyah  
di PEKALONGAN

Pekalongan, 10 November 2015

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

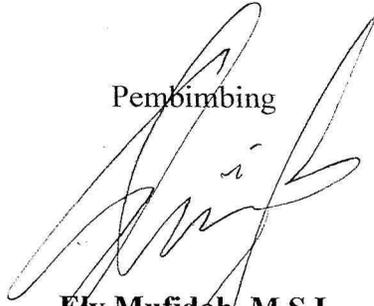
Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : AZIFAH  
NIM : 2021211051  
Judul : **PERAN PANTI ASUHAN DALAM MEMBINA  
KEMANDIRIAN ANAK ASUH DI PANTI ASUHAN DARUL  
KHADLONAH MUSLIMAT NU KECAMATAN  
WONOPRINGGO KABUPATEN PEKALONGAN**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan.  
Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Pembimbing



**Ely Mufidah, M.S.I**  
NIP. 198004222003122002



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI**  
**(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusuma Bangsa No. 9 51114 Telp. (0285) 412575-412572 Fax. 423418  
website : [www.stain-pekalongan.ac.id](http://www.stain-pekalongan.ac.id) / E-mail : [info@stain-pekalongan.ac.id](mailto:info@stain-pekalongan.ac.id)

**PENGESAHAN**

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : **AZIFAH**  
NIM : **2021211051**  
Judul Skripsi : **PERAN PANTI ASUHAN DALAM MEMBINA KEMANDIRIAN ANAK ASUH DI PANTI ASUHAN DARUL KHADLONAH MUSLIMAT NU KECAMATAN WONOPRINGGO KABUPATEN PEKALONGAN**

Yang telah diujikan pada hari Rabu, tanggal 13 Januari 2016 dan dinyatakan berhasil serta diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S<sub>1</sub>) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji

Miftahul Ula, M.Ag.  
Penguji I

Muhamad Jaeni, M.Pd., M.Ag.  
Penguji II

Pekalongan, Juni 2016  
Ketua STAIN Pekalongan



Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag.  
NIP. 19710115 199803 1 005

## **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan segala kenikmatanNya, Shalawat terhaturkan kepada baginda Nabi Agung Muhammad SAW. Penulis mempersembahkan karyanya kepada:

1. Kedua Orang tuaku (Bpk Khamdi dan Ibu Mutiyah) serta kedua adikku (Nihayatul Ulya dan M.Wildan Habibi) yang selalu memberikan do'a dan dukungan.
2. Sahabat-Sahabatku "D'Groupis" (Khoiriyah, Novi Dian Safitri, Suharti, Zuhrotun Abhariyah dan Alifiani) terima kasih atas suportnya.
3. Semua pihak yang telah membantu memberikan dukungan serta bantuan baik moril maupun materil yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

## MOTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمْ الْأَرْضَ ذَلُولًا فَامْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِنْ رِزْقِهِ  
قُلَىٰ وَإِلَيْهِ النُّشُورُ.

*Artinya :*

*“Dialah yang menjadikan bumi untuk kamu yang mudah dijelajahi, maka jelajhilah di segala penjurunya dan makanlah sebagian dari rezekinya. Dan hanya kepada-Nyalah kamu (kembali setelah) dibangkitkan.” (Q.S. Al-Mulk : 15).*

## ABSTRAK

Azifah. 2015. *Peran Panti Asuhan dalam Membina Kemandirian Anak Asuh di Panti Asuhan Darul Khadlonah Muslimat NU Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan*. Skripsi Jurusan Tarbiyah Prodi S<sub>1</sub> PAI Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Ely Mufidah, M.S.I.

**Kata Kunci** : Panti Asuhan, Kemandirian

Panti Asuhan dipandang mempunyai peran strategis dalam mengasuh dan mendidik agar anak-anak mampu tumbuh dan berkembang menjadi pribadi yang mandiri. Pada dasarnya anak-anak asuh di Panti Asuhan diharapkan memiliki perilaku kemandirian, akan tetapi masih terdapat beberapa anak asuh yang masih belum menunjukkan perilaku kemandirian.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis merumuskan permasalahannya yaitu bagaimana bentuk-bentuk kemandirian anak asuh di Panti Asuhan Darul Khadlonah Muslimat NU Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan? Bagaimana peran Panti Asuhan dalam membina kemandirian anak asuh di Panti Asuhan Darul Khadlonah Muslimat NU Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan? apa saja faktor-faktor pendukung dan penghambat peran Panti Asuhan dalam membina kemandirian anak asuh di Panti Asuhan Darul Khadlonah Muslimat NU Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan?. Yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana bentuk-bentuk kemandirian anak asuh di Panti Asuhan Darul Khadlonah Muslimat NU Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan, untuk mengetahui bagaimana peran Panti Asuhan dalam membina kemandirian anak asuh di Panti Asuhan Darul Khadlonah Muslimat NU Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan, untuk mengetahui apa saja faktor-faktor pendukung dan penghambat peran Panti Asuhan dalam membina kemandirian anak asuh di Panti Asuhan Darul Khadlonah Muslimat NU Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan. Kegunaan dari penelitian ini adalah Menambah khasanah ilmiah bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan Memberikan sumbangan pemikiran tentang peran Panti Asuhan dalam membina kemandirian anak asuh di Panti Asuhan Darul Khadlonah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, jenis penelitiannya adalah penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, metode wawancara, dan metode dokumentasi. Analisis data dengan menggunakan analisa diskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : Pertama, anak asuh mampu melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya, mampu memecahkan masalah dan mampu berinteraksi sosial. Kedua, Peran Panti Asuhan Darul Khadlonah Muslimat NU Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan yaitu Pembinaan melalui kegiatan Keagamaan, Pembinaan melalui pelatihan keterampilan, Pembinaan melalui kegiatan sosial. Ketiga, faktor pendukung yaitu partisipasi dari tokoh masyarakat di sekitar Panti yang ikut memberikan pembinaan keagamaan dan Sikap Supportif anak asuh sedangkan faktor penghambat dalam membina kemandirian yaitu Kurangnya kedisiplinan dan Kurangnya tenaga pengasuh.

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrohmanirrohim*

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan taufik-Nya kepada kita, Shalawat serta salam kepada baginda Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Penyusunan skripsi ini bukanlah semata-mata hasil kemampuan penulis sendiri, melainkan atas bantuan, dorongan, dan bimbingan serta arahan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis tidak lupa menyampaikan terima kasih atas keikhlasan dan waktunya dalam membantu penulis menyelesaikan skripsi ini. Dengan penuh kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag., selaku Ketua STAIN Pekalongan yang telah memberikan berbagai kebijaksanaan guna mempermudah mahasiswa selama menjalankan studi di STAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag. Selaku Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan yang telah bersedia membantu, melayani, dan mempermudah mahasiswa, terutama saat pengajuan skripsi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
3. Ibu Ely Mufidah, M.S.I., Selaku dosen pembimbing skripsi, yang dengan ikhlas meluangkan waktu dan pikirannya dalam memberikan bimbingan dan arahan selama pembuatan skripsi ini.
4. Bapak Maskhur, M.Ag., selaku dosen wali studi yang senantiasa memberi nasihat dan motivasi.
5. Bapak dan Ibu yang sangat mencintaiku sepenuh hati tanpa mengharap balas budi, serta kedua adik-adikku yang turut memotivasi.
6. Hj. Zubaroh, selaku Ketua Panti Asuhan Darul Khadlonah Muslimat NU Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan yang telah membantu dan memberi izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian.

7. Segenap civitas akademik STAIN Pekalongan, yang telah memberi pelayanan dengan baik kepada mahasiswa dalam berbagai hal sehingga mempermudah mahasiswa selama menjalankan studi di STAIN Pekalongan.
8. Berbagai pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam memperlancar proses pembuatan skripsi.

Penulis hanya bisa mengucapkan *jazakumullah akhsanal jaza' wajazakumullah khoiron katsiron*. Semoga Allah senantiasa membalas amal baiknya dengan balasan yang pantas di sisi Allah. Amin ya Rabbal 'Alamin.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang bersifat konstruktif dari berbagai pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin.

*Wabillahi Taufik Walhidayah*

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 26 Oktober 2015

Penulis



**AZIFAH**  
**NIM. 2021 211 051**



A.	Gambaran Umum Panti Asuhan Darul Khadlonah Muslimat NU Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan.....	41
1.	Sejarah Berdirinya Panti Asuhan Darul Khadlonah Muslimat NU Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan.....	41
2.	Visi dan Misi.....	42
3.	Tujuan Panti Asuhan.....	43
4.	Letak Panti Asuhan.....	43
5.	Keadaan pengurus dan pengasuh Panti Asuhan Darul Khadlonah Muslimat NU.....	44
6.	Keadaan anak asuh.....	45
7.	Jadwal Kegiatan Anak Asuh.....	47
8.	Sumber dana.....	49
9.	Sarana dan Prasarana.....	49
B.	Bentuk-Bentuk Kemandirian Anak Asuh di Panti Asuhan Darul Khadlonah Muslimat NU Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan.....	51
C.	Peran Panti Asuhan dalam Membina Kemandirian Anak Asuh di Panti Asuhan Darul Khadlonah Muslimat NU Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan.....	56
D.	Faktor-faktor Pendukung dan Penghambat Peran Panti Asuhan dalam Membina Kemandirian Anak Asuh di Panti Asuhan Darul Khadlonah Muslimat NU Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan.....	63
BAB IV	: ANALISIS PERAN PANTI ASUHAN DARUL KHADLONAH MUSLIMAT NU KECAMATAN WONOPRINGGO KABUPATEN PEKALONGAN DALAM MEMBINA KEMANDIRIAN ANAK ASUH.....	66
A.	Analisis Bentuk-Bentuk Kemandirian Anak Asuh di Panti Asuhan Darul Khadlonah Muslimat NU Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan.....	66
B.	Analisis Peran Panti Asuhan dalam Membina Kemandirian Anak Asuh di Panti Asuhan Darul Khadlonah Muslimat NU Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan .....	70
C.	Analisis Faktor-faktor Pendukung dan Penghambat Peran Panti Asuhan dalam Membina Kemandirian Anak Asuh di Panti Asuhan Darul Khadlonah Muslimat NU Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan.....	74

BAB V	: PENUTUP	78
	A. Simpulan.....	78
	B. Saran.....	79

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

## DAFTAR TABEL

Tabel I	Daftar anak asuh Panti Asuhan Darul Khadlonah.....	44
Tabel II	Jadwal Kegiatan Harian Anak Asuh.....	46
Tabel III	Jadwal Kegiatan Mingguan Anak Asuh.....	47
Tabel IV	Jadwal Kegiatan Bulanan Anak Asuh.....	47

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Panti Asuhan pada hakekatnya adalah lembaga sosial yang memiliki program pelayanan yang disediakan untuk menjawab kebutuhan masyarakat dalam rangka menangani permasalahan sosial terutama permasalahan kemiskinan, kebodohan dan permasalahan anak yatim piatu, anak terlantar yang berkembang di masyarakat.

Maksud dari pendirian Panti Asuhan adalah untuk membantu dan sekaligus sebagai orang tua pengganti bagi anak yang terlantar maupun yang orang tuanya telah meninggal dunia untuk memberikan rasa aman secara lahir batin, memberikan kasih sayang, dan memberikan santunan bagi kehidupan mereka. Tujuannya adalah untuk mengantarkan mereka agar menjadi manusia yang dapat menolong dirinya sendiri, tidak bergantung pada orang lain dan bermanfaat bagi masyarakat.<sup>1</sup>

Panti Asuhan merupakan suatu lembaga kesejahteraan sosial yang mempunyai tanggung jawab untuk memberikan pelayanan kesejahteraan sosial kepada anak terlantar serta melaksanakan pelayanan pengganti, atau perwakilan anak dalam memenuhi kebutuhan fisik, mental dan sosial pada anak asuh sehingga memperoleh kesempatan yang luas, tepat dan memadai bagi perkembangan kepribadiannya sesuai dengan yang diharapkan sebagai

---

<sup>1</sup>Una Deviana, 2007. "Peranan Panti Asuhan Putri 'Aisyiyah dalam upaya meningkatkan kesejahteraan anak asuh melalui peningkatan pendidikan formal", <http://eprints.uns.ac.id/8673/1/92420408200903491.pdf>. Diakses pada 08 April 2015.

bagian dari generasi penerus cita-cita bangsa dan sebagai insan yang akan turut serta aktif di dalam bidang pembangunan nasional.<sup>2</sup>

Kemandirian (kematangan pribadi) dapat didefinisikan sebagai keadaan kesempurnaan dan keutuhan kedua unsur (budi dan badan) dalam kesatuan pribadi. Dengan perkataan lain, manusia mandiri adalah pribadi dewasa yang sempurna. Pribadi mandiri ialah dia yang tahu siapa dan apa dia itu. Jadi, seorang manusia yang tahu apa yang sadar apa yang dituju. Pribadi yang utuh dan tidak berantakan.<sup>3</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa kemandirian adalah keadaan dimana seseorang mampu bertanggung jawab dengan dirinya sendiri, baik perilaku maupun dalam hal pengambilan keputusan sesuai dengan kemauan dari dirinya sendiri.

Panti asuhan yang berada di wilayah Kabupaten dan Kota Pekalongan banyak sekali jumlahnya baik yang memberikan pelayanan dan penyantunan berupa panti maupun non panti, dengan berbagai pelayanan dan keunggulan masing-masing, Sedangkan untuk panti asuhan di bawah naungan Pimpinan Cabang Muslimat NU Kabupaten Pekalongan bernama “Panti Asuhan Darul Khadlonah”

Panti Asuhan Darul Khadlonah Muslimat NU Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan adalah salah satu Panti Asuhan yang ada di Kabupaten Pekalongan. Panti Asuhan ini berkedudukan di desa Pegaden tengah No 30 Rt.01/ Rw.01 Kecamatan Wonopringgo Kabupaten

---

<sup>2</sup>*Ibid.*, hlm. 20.

<sup>3</sup>Pater Drost, *Sekolah : Mengajar atau mendidik*, (Yogyakarta : Kanisius, 1998 ), hlm. 39.

Pekalongan. Panti Asuhan ini berperan dalam bidang sosial. Di bidang sosial, mempunyai garapan penyantunan dan pemeliharaan anak yatim, piatu dan miskin baik melalui panti dan non-panti. Adapun dalam panti asuhan sesuai dengan hasil musyawarah kerja Muslimat NU Jawa Tengah pada tahun 1989, bahwa panti asuhan milik Muslimat NU bernama “ Darul Khadlonah”.<sup>4</sup>

Berangkat dari realitas di lapangan tentang kemandirian anak asuh di Panti Asuhan Darul Khadlonah Muslimat NU Kecamatan Wonopringgo Kabupaten pekalongan, anak asuh dididik dan diasuh agar menjadi pribadi yang mandiri, mereka dilatih dan dibiasakan bertanggung jawab terhadap diri sendiri, mereka melakukan kegiatan sehari-hari secara mandiri, namun tetap membutuhkan dorongan atau bimbingan dari pengasuh panti.

Anak asuh di Panti Asuhan Darul Khadlonah Muslimat NU Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan dibina agar menjadi pribadi yang mandiri salah satu upayanya yaitu dengan adanya jadwal kegiatan sehari-hari, dimaksudkan dengan jadwal harian tersebut agar mereka mampu bertanggung jawab terhadap tugas-tugas maupun kewajiban mereka sebagai pelajar maupun sebagai anak Panti Asuhan.

Kemandirian anak asuh di Panti Asuhan Darul Khadlonah Muslimat NU Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan tergolong cukup baik, namun masalah yang kadang timbul adalah masih perlunya bimbingan dan dorongan yang cukup kuat dari pengasuh mengingat usia anak asuh yang masih tergolong usia anak- anak hingga remaja yang mana mereka masih

---

<sup>4</sup>Dokumen pribadi, Profil Panti Asuhan Darul Khadlonah Muslimat NU Kabupaten Pekalongan, 2012, hlm 1.

labil,<sup>5</sup> karena mereka masih dalam masa perkembangan mencakup kematangan mental, emosional, sosial, dan fisik,<sup>6</sup> di sinilah peran Panti Asuhan melalui tata tertib serta pengasuh sangat dibutuhkan untuk memberikan dorongan dan bimbingan kepada anak asuh.

Oleh karenanya Panti Asuhan Darul Khadlonah Muslimat NU Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan dipandang mempunyai peran strategis dalam mengasuh dan mendidik agar anak-anak mampu tumbuh dan berkembang menjadi pribadi yang mandiri.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka diadakan penelitian yang berjudul : “PERAN PANTI ASUHAN DALAM MEMBINA KEMANDIRIAN ANAK ASUH DI PANTI ASUHAN DARUL KHADLONAH MUSLIMAT NU KECAMATAN WONOPRINGGO KABUPATEN PEKALONGAN”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis membuat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana bentuk-bentuk kemandirian anak asuh di Panti Asuhan Darul Khadlonah Muslimat NU Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan?

---

<sup>5</sup>Observasi di Panti Asuhan Darul Khadlonah Muslimat NU Kabupaten Pekalongan, 23 Maret 2015.

<sup>6</sup>Mohammad Ali dan Mohammad Asrori, *Psikologi Remaja*. (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2005) cet. Ke 2, hlm. 9.

2. Bagaimana peran Panti Asuhan dalam membina kemandirian anak asuh di Panti Asuhan Darul Khadlonah Muslimat NU Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan?
3. Apa saja faktor - faktor pendukung dan penghambat peran Panti Asuhan dalam membina kemandirian anak asuh di Panti Asuhan Darul Khadlonah Muslimat NU Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan?

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman dalam menafsirkan judul penelitian di atas, maka perlu kiranya penulis terlebih dahulu memberikan penegasan terhadap beberapa istilah yang dianggap penting agar dapat memberikan gambaran yang jelas akan maksud judul di atas.



#### 1. Peran

Peran adalah (n) pemain sandiwara, film, dsb : di film itu ia sebagai utama.<sup>7</sup>

#### 2. Panti Asuhan

Panti adalah n rumah, tempat kediaman. Asuhan : rumah tempat memelihara dan merawat anak yatim (piatu).<sup>8</sup> Jadi Panti Asuhan adalah tempat untuk merawat dan memelihara anak yatim, piatu dan yatim piatu.

#### 3. Membina

Bina adalah bangun sesuatu (negara, orang dsb) supaya lebih baik.<sup>9</sup> Sedangkan membina adalah mengusahakan supaya lebih sempurna, maju dan baik.<sup>10</sup>

<sup>7</sup>Meity Taqdir Qodratillah dkk, *Kamus Bahasa Indonesia untuk pelajar*, (Jakarta : Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2011) cet. 1, hlm. 402.

<sup>8</sup> *Ibid.*, hlm. 391.

#### 4. Kemandirian

Kemandirian adalah perihal mandiri, hal atau keadaan dapat berdiri sendiri tanpa bergantung pada orang lain.<sup>11</sup>

#### 5. Anak asuh

Anak adalah generasi kedua atau keturunan pertama.<sup>12</sup> Sedangkan asuh adalah jaga, bimbing, pimpin.<sup>13</sup> Jadi anak asuh adalah anak yang dijaga, dirawat, dibimbing dan dididik.

Dalam penegasan istilah di atas, maka yang dimaksud dari judul skripsi ini adalah tindakan yang dijalankan oleh Panti Asuhan dalam rangka mengusahakan dan menyempurnakan keadaan agar dapat berdiri sendiri tanpa bergantung pada orang lain pada anak asuh di Panti Asuhan Darul Khadlonah Muslimat NU Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan.

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana bentuk-bentuk kemandirian anak asuh di Panti Asuhan Darul Khadlonah Muslimat NU Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan?
2. Untuk mengetahui bagaimana peran Panti Asuhan dalam membina kemandirian anak asuh di Panti Asuhan Darul Khadlonah Muslimat NU Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan?

---

<sup>9</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, (Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2008), hlm. 193.

<sup>10</sup> Meity Taqdir Qodratillah dkk., *op. cit.*, hlm. 54.

<sup>11</sup> *Ibid.*, hlm. 298.

<sup>12</sup> *Ibid.*, hlm. 20.

<sup>13</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *op. cit.*, hlm. 96.

3. Untuk mengetahui apa saja faktor - faktor pendukung dan penghambat peran Panti Asuhan dalam membina kemandirian anak asuh di Panti Asuhan Darul Khadlonah Muslimat NU Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan?

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Penulis mengharapkan dari penelitian ini dapat diambil kegunaan sebagai berikut :

1. Menambah khasanah ilmiah bagi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan sumbangan pemikiran tentang peran Panti Asuhan dalam membina kemandirian anak asuh di Panti Asuhan Darul Khadlonah Muslimat NU Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan.

#### **E. Tinjauan Pustaka**

##### **1. Analisis Teoritis**

Durheim sebagaimana dalam Mohammad Ali berpendapat bahwa kemandirian tumbuh dan berkembang karena dua faktor yang menjadi prasyarat bagi kemandirian, yaitu :

1. Disiplin, yaitu adanya aturan bertindak dan otoritas
2. Komitmen terhadap kelompok.

Individu yang mandiri adalah yang berani mengambi keputusan dilandasi oleh pemahaman akan segala konsekuensi dari tindakannya.<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup> Mohammad Ali dan Mohammad Asrori, *Op.cit.*, hlm. 110.

Menurut Titik Kristiyani sebagaimana dalam Syafaruddin kemandirian dapat diartikan sebagai suatu kemampuan untuk memikirkan, merasakan, serta melakukan sesuatu sendiri.

Kemandirian memiliki empat aspek, yakni : aspek intelektual (kemauan untuk berfikir dan menyelesaikan masalah sendiri), aspek sosial (kemampuan untuk membina relasi secara aktif), aspek emosi (kemauan untuk mengelola emosinya sendiri), dan aspek ekonomi (kemauan untuk mengatur ekonomi sendiri).

Menurut Barnadib, kemandirian adalah keadaan seseorang yang dapat menentukan diri sendiri di mana dapat dinyatakan dalam tindakan atau perilaku seseorang dan dapat dinilai, meliputi perilaku mampu berinisiatif, mampu mengatasi hambatan/masalah, mempunyai rasa percaya diri dan dapat melakukan sesuatu sendiri tanpa bantuan orang lain.

Kartini dan dali, mendefinisikan kemandirian adalah hasrat untuk mengerjakan segala sesuatu bagi diri sendiri, secara singkat dapat disimpulkan bahwa kemandirian mengandung pengertian :

- a. Suatu keadaan dimana seseorang yang memiliki hasrat bersaing untuk maju demi kebaikan dirinya.
- b. Mampu mengambil keputusan dan inisiatif untuk mengatasi masalah yang dihadapi.
- c. Memiliki kepercayaan diri dalam mengerjakan tugas-tugasnya.
- d. Bertanggung jawab terhadap apa yang dilakukannya.

Lebih jauh dijelaskan Robert Havighurst bahwa kemandirian terdiri dari beberapa aspek yaitu :

- a. Emosi, aspek ini ditunjukkan dengan kemampuan untuk mengontrol emosi dan tidak tergantungnya kebutuhan emosi dari orang tua.
- b. Sosial, aspek ini ditunjukkan dengan kemampuan untuk mengadakan interaksi dengan orang lain dan tidak tergantung atau menunggu aksi dari orang lain.<sup>15</sup>

Kemudian penelitian yang diteliti oleh Darurochman yang berjudul “Upaya Pendidikan Islam dalam mengembangkan kemandirian anak menurut Rasulullah SAW”, menjelaskan bahwa pendidikan Islam khususnya terhadap anak yang diterapkan Rasulullah SAW merupakan salah satu cara dalam upaya mengembangkan kemandirian anak. Pengembangan kemandirian anak dapat dimulai dari lingkungan keluarga yang mendukung, yaitu dengan cara tidak memanjakan anak secara berlebihan namun akan dididik untuk hidup sederhana serta diberikan kebebasan bertindak dan berlatih menjalankan tugas sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangannya sehingga dapat bertanggung jawab. Serta berbuat bijak dalam pemberian kasih sayang berupa penghargaan dan hukuman. Selain itu dalam mengembangkan

---

<sup>15</sup>Syafaruddin, *Pendidikan dan pemberdayaan Masyarakat*, (Medan : Perdana Publishing, 2012) cet. 1, hlm. 147.

kemandirian anak, pendidikan yang diberikan juga harus melihat fase perkembangan mereka.<sup>16</sup>

Skripsi Cahyaningsih yang berjudul “Konsep Pendidikan Islam tentang Kemandirian Anak”, menjelaskan bahwa pengembangan kemandirian harus diarahkan pada pengembangan sifat *Syaja'ah* (pemberani), pengembangan sikap *Istianah* (memohon pertolongan kepada Allah SWT). Serta implementasi pengembangan kemandirian anak dapat dilakukan melalui beberapa cara sebagai berikut : a. Kemandirian yang berhubungan dengan agama, b. Kemandirian yang berhubungan dengan sosial masyarakat, yakni : mendidik anak dengan berbagai adab & akhlak yang mulia, melarang anak dari berbagai perbuatan yang diharamkan, menanamkan cinta jihad serta keberanian, membiasakan anak dengan pakaian yang syar'i.<sup>17</sup>

Kajian yang ada pada kedua penelitian di atas memiliki persamaan dengan Skripsi yang penulis teliti yakni membahas tentang kemandirian sedangkan perbedaannya adalah dari kedua penelitian tersebut merupakan penelitian kajian pustaka sedangkan yang penulis teliti menggunakan jenis penelitian lapangan, yang membahas mengenai Peran Panti Asuhan dalam Membina kemandirian Anak Asuh di Panti Asuhan Darul Khadlonah Muslimat NU Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan.

---

<sup>16</sup>Darurochman, “Upaya Pendidikan Islam dalam mengembangkan kemandirian anak menurut Rasulullah Swt”, *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*, (Pekalongan : Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2011), hlm. Vii.

<sup>17</sup>Cahyaningsih, “Konsep Pendidikan Islam tentang Kemandirian Anak”, *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*, (Pekalongan : Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2012), hlm. Vii.

## **2. Kerangka Berfikir**

Dari teori-teori di atas dapat dibangun kerangka berfikir bahwa Individu yang mandiri adalah individu yang berani mengambil keputusan yang dilandasi oleh pemahaman akan segala konsekuensi dari tindakannya, sehingga kemandirian merupakan suatu kekuatan internal individu yang diperoleh melalui proses individualisasi yaitu proses realisasi kedirian dan proses menuju kesempurnaan.

Tidak semua anak merasakan keindahan seperti memiliki seorang Ibu, Ayah dan keluarga yang utuh. Banyak diantara mereka merasakan pahit getirnya hidup tanpa Ayah, Ibu atau keduanya atau anak yang lahir dari keluarga yang kurang mampu sehingga anak tidak bisa memperoleh hak-haknya seperti pendidikan, sandang, pangan dan papan yang layak. Sehingga Panti Asuhan dalam hal ini berperan sebagai lembaga sosial yang memberikan pelayanan sosial bagi anak-anak yang membutuhkan. Serta diharapkan kelak menjadi pribadi yang mandiri. Seperti yang penulis teliti dalam skripsi ini tentang peran Panti Asuhan dalam membina kemandirian anak asuh di Panti Asuhan Darul Khadlonah Muslimat NU Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan.

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

#### **a. Pendekatan**

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat

dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau dengan cara-cara kuantitatif.

Penelitian kualitatif ditujukan untuk mendiskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individu maupun kelompok, dan beberapa deskripsi untuk menentukan prinsip-prinsip dan penjelasan yang mengarah pada penyimpulan yang sifatnya individu.<sup>18</sup>

#### **b. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (field research) yaitu penelitian yang dilakukan dalam situasi alamiah akan tetapi didahului oleh semacam intervensi (campur tangan) dari pihak peneliti.<sup>19</sup>

### **2. Sumber Data**

Sumber data adalah data utama atau pokok dalam penelitian. Dalam sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini, terdiri dari dua sumber yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.<sup>20</sup>

#### **a. Sumber Data Primer**

Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang

---

<sup>18</sup>M. Djunaedi Ghony & Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 27.

<sup>19</sup> Saifuddin Azwar, *Metode penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 21.

<sup>20</sup> Sugiono, *Statistika untuk Penelitian* ( Bandung :CV Alfa Beta, 2003), hlm. 2.

dicari.<sup>21</sup> Pencatatan sumber data utama melalui wawancara atau pengamatan. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman video, pengambilan foto atau film.<sup>22</sup> Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah Pengasuh dan anak asuh di Panti Asuhan Darul Khadlonah Muslimat NU Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan.

#### **b. Sumber Data Sekunder**

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.<sup>23</sup> Sumber data sekunder merupakan sumber data penunjang dan tambahan pada data utama yang relevansinya dengan judul dan ide pokok dalam permasalahan.<sup>24</sup>

Sumber data sekunder dalam penelitian ini yaitu segala pengetahuan dan informasi berupa dokumen, arsip, dan media cetak lainnya yang berhubungan dengan problem penelitian, meliputi : Sumber lain yang relevan dengan penelitian ini yang dijadikan sumber pendukung dari sumber data utama.

---

<sup>21</sup> Saifuddin Azwar, *op.cit.*, hlm. 9.

<sup>22</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, cet. ke 9 (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 1998, hlm. 112.

<sup>23</sup> Saifuddin Azwar, *loc.cit.*

<sup>24</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II* (Yogyakarta : Andi Offset, 2002), hlm. 73.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

#### a. Metode Observasi

Metode Observasi (pengamatan) merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan.<sup>25</sup>

Peranan peneliti sebagai pengamat dalam hal ini tidak sepenuhnya sebagai pemeranserta tetapi masih melakukan fungsi pengamatan. Ia menjadi sebagai anggota pura-pura jadi tidak melebur dalam arti sesungguhnya.<sup>26</sup>

Metode ini peneliti gunakan untuk mendapatkan data yang diamati secara langsung untuk menggali data tentang bentuk-bentuk kemandirian dan kegiatan-kegiatan dalam membina kemandirian anak asuh di Panti Asuhan Darul Khadlonah Muslimat NU Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan.

#### b. Metode Wawancara

Metode wawancara artinya peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara lebih bebas dan leluasa, tanpa terikat oleh suatu susunan pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya.

Metode wawancara menggunakan panduan wawancara yang berisi butir-butir pertanyaan untuk diajukan kepada informan. Hal ini hanya untuk memudahkan dalam melakukan wawancara, penggalan data dan

---

<sup>25</sup>M. Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, *op. cit.*, hlm. 16.

<sup>26</sup>Lexy J. Moleong, *op. cit.*, hlm. 127.



informasi, dan selanjutnya tergantung improvisasi si peneliti di lapangan.<sup>27</sup>

Metode ini digunakan untuk memperoleh data-data dengan mengadakan wawancara terhadap pengasuh dan anak asuh tentang bentuk-bentuk kemandirian anak asuh, peran panti Asuhan dalam membina kemandirian serta faktor pendukung dan penghambat dalam membina kemandirian anak asuh.

### c. Metode Dokumentasi

Dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen dapat dipahami sebagai setiap catatan tertulis yang berhubungan dengan suatu peristiwa masa lalu, baik yang dipersiapkan maupun yang tidak dipersiapkan untuk suatu penelitian. Dokumen di sini meliputi materi (bahan) seperti : fotografi, video, film, memo, surat, diary, rekaman kasus klinis, dan sebagainya yang dapat digunakan sebagai bahan informasi penunjang.<sup>28</sup>

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang sejarah berdirinya Panti Asuhan, letak geografis, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan pengasuh, keadaan anak asuh, serta sarana dan prasarana yang ada dan lain lain.

## 4. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang di peroleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan

---

<sup>27</sup>Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif*, Cet. Ke 2, (Bandung : Cv. Alfabeta, 2007) hlm. 65.

<sup>28</sup>M. Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, *op. cit.*, hlm. 199.

dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melaksanakan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan di pelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah di fahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu:

a. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, di cari tema dan polanya.

Reduksi data berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung. Peneliti mengumpulkan semua hasil penelitian yang berupa wawancara, foto, dokumen Panti Asuhan serta catatan penting lainnya yang berkaitan dengan Peran Panti Asuhan dalam Membina Kemandirian Anak Asuh di Panti Asuhan Darul Khadlonah Muslimat NU Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan.

b. Penyajian Data

Menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

Data yang sudah disederhanakan kemudian disajikan dengan cara mendiskripsikan dalam bentuk paparan data secara naratif, dengan demikian didapatkan kesimpulan sementara yang berupa temuan penelitian yakni indikator-indikator Peran Panti Asuhan dalam Membina Kemandirian Anak Asuh di Panti Asuhan Darul Khadlonah Muslimat NU Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan.

#### c. Verifikation

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal di dukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>29</sup>

### **G. Sistematika Penulisan**

Untuk memudahkan penjelasan dan pemahaman pokok-pokok masalah yang akan dibahas, maka penulis menyusun sistematika skripsi sebagai berikut :

---

<sup>29</sup>Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 244-252.

Bab I : Pendahuluan, terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, sistematika penulisan skripsi.

Bab II : landasan teori tentang peran Panti Asuhan dalam membina kemandirian anak asuh, meliputi : Pengertian Panti Asuhan, tujuan dan fungsi Panti Asuhan, tugas dan tanggung jawab Panti Asuhan, Pengertian kemandirian, aspek-aspek kemandirian, Tingkatan dan karakteristik kemandirian, cara-cara pembentukan kemandirian, Faktor-faktor yang mempengaruhi kemandirian, dan upaya mengembangkan kemandirian.

Bab III : Merupakan laporan hasil penelitian peran Panti Asuhan dalam membina kemandirian anak asuh di Panti Asuhan Darul Khadlonah Muslimat NU Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan. Bab ini berisi tentang gambaran umum panti asuhan Darul Khadlonah Muslimat NU Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan, bentuk – bentuk kemandirian anak asuh di Panti Asuhan Darul Khadlonah Muslimat NU Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan, peran Panti Asuhan dalam membina kemandirian anak asuh di Panti Asuhan Darul Khadlonah Muslimat NU Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan dan faktor - faktor pendukung dan penghambat peran Panti Asuhan dalam membina kemandirian anak asuh di Panti Asuhan Darul Khadlonah Muslimat NU Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan.

Bab IV : Analisis peran Panti Asuhan dalam membina kemandirian anak asuh di Panti Asuhan Darul Khadlonah Muslimat NU Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan.

Bab V : Penutup, meliputi kesimpulan dan saran.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan pemaparan skripsi “Peran Panti Asuhan dalam Membina Kemandirian Anak Asuh di Panti Asuhan Darul Khadlonah Muslimat NU Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan” dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Bentuk-bentuk kemandirian anak asuh yaitu : *Pertama*, anak asuh mampu melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya sebagai anak asuh seperti bangun pagi, melaksanakan piket, mempersiapkan diri untuk berangkat sekolah, membersihkan ruangan, memasak, mencuci pakaian, mengikuti kegiatan pembinaan panti, dan lain sebagainya. *Kedua*, Kemampuan memecahkan masalah. *Ketiga*, interaksi sosial antar sesama anak asuh, pengasuh maupun interaksi sosial dengan masyarakat sekitar panti.
2. Peran Panti Asuhan Darul Khadlonah Muslimat NU Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan sangat penting dalam membina kemandirian anak asuh. Peran tersebut terwujud melalui pembinaan yang diberikan yaitu : *Pertama*, Pembinaan melalui kegiatan Keagamaan diantaranya pembiasaan shalat fardhu berjamaah, pembacaan shalawat nariyah dan Al-Qur’an, TPQ atau diniyah. *Kedua*, Pembinaan melalui pelatihan keterampilan diantaranya tata Boga, tata busana dan handycraft. *Ketiga*, Pembinaan melalui kegiatan sosial diantaranya partisipasi dalam

kegiatan PHBI (peringatan hari besar Islam), kegiatan agustusan dan bersih-bersih musholla.

3. Faktor-faktor pendukung dan penghambat Peran Panti Asuhan dalam membina kemandirian anak asuh, Faktor Pendukung diantaranya Partisipasi dari tokoh masyarakat di sekitar Panti yang ikut memberikan pembinaan keagamaan dan Sikap Suportif yang dimiliki anak asuh ketika melanggar peraturan yang ada. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu Kurangnya kedisiplinan dan Kurangnya tenaga pengasuh.

## **B. SARAN-SARAN**

1. Bagi Pengurus Panti Asuhan, diharapkan untuk terus berusaha meningkatkan pelayanan yang diberikan kepada Anak asuh.
2. Bagi Pengasuh, disarankan selalu memotivasi dan lebih tegas terhadap anak asuh guna meningkatkan pembinaan dan pembimbingan terhadap anak asuh serta mengawasi penggunaan fasilitas yang ada agar sesuai dengan fungsinya.
3. Bagi anak asuh, diharapkan agar selalu mempertahankan semangatnya, rajin dalam pendidikan maupun beribadah, dan selalu mematuhi peraturan-peraturan yang ada, serta bagi anak asuh yang lebih tua seyogyanya ikut berperan dalam pengawasan penggunaan fasilitas yang ada di asrama Panti.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mohammad dan Mohammad Asrori. 2005. *Psikologi Remaja*. cet. Ke 2. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Azwar, Saifuddin. 1998. *Metode penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Cahyaningsih. 2012. "*Konsep Pendidikan Islam tentang Kemandirian Anak*". Pekalongan: Skripsi Sarjana Pendidikan Islam Perpustakaan STAIN Pekalongan.
- Darurochman. 2011. "*Upaya Pendidikan Islam dalam mengembangkan kemandirian anak menurut Rasulullah Swt*". Pekalongan: Skripsi Sarjana Pendidikan Islam Perpustakaan STAIN Pekalongan.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Drost, Pater. 1998. *Sekolah : Mengajar atau mendidik*. Yogyakarta: Kanisius.
- Ghony, M. Djunaidi & Fauzan Almanshur. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hadi, Sutrisno. 2002. *Metodologi Research II*. Yogyakarta : Andi Offset. .
- Moleong, Lexy J. 1998. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. cet. ke 9. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Patilima, Hamid. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. cet. Ke 2. Bandung: CV. Alfabeta.
- Prastowo, Andi. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media.
- Profil Panti Asuhan Darul Khadlonah Muslimat NU Kabupaten Pekalongan, 2012.
- Purwanto, Ngalim. 2003. *Psikologi Pendidikan*. cet. Ke 19. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Qodratillah, Meity Taqdir dkk. 2011. *Kamus Bahasa Indonesia untuk pelajar*. cet. Ke 1. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

- Roy manihai, Roy. 2003. "*ciri-ciri kemandirian menurut para ahli*". <http://mapande.blogspot.com/2013/09/ciri-ciri-kemandirian-menurut-para-ahli.html>. Diakses pada 18 Agustus 2015.
- Sholehudin, Sugeng. 2008. *Psikologi Perkembangan*. Pekalongan: STAIN Pekalongan Press.
- Sugiono. 2003. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : CV Alfa Beta.
- Surjastuti, 2012. "*Tinjauan Umum Tentang Panti Asuhan Dan Ketelantaran Anak*" <http://e-journal.uajy.ac.id/163/3/2TA12924.pdf>. Diakses pada 15 mei 2015.
- Suryabrata, Sumadi. 2002. *Psikologi Pendidikan*. cet. ke 11. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Syafaruddin. 2012. *Pendidikan dan pemberdayaan Masyarakat*. cet.ke 1. Medan: Perdana Publishing.
- Una Deviana, Una. 2007. "*Peranan Panti Asuhan Putri 'Aisyiyah dalam upaya meningkatkan kesejahteraan anak asuh melalui peningkatan pendidikan formal*". <http://eprints.uns.ac.id/8673/1/92420408200903491.pdf>.
- Walgito, Bimo. 2005. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: CV Andi Offset.

# LAMPIRAN

## **PEDOMAN PENGUMPULAN DATA**

### **A. PEDOMAN OBSERVASI**

1. Aktivitas-aktivitas keseharian yang dilakukan oleh anak-anak asuh Panti Asuhan Darul Khadlonah Muslimat NU Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan.
2. Proses pembinaan kemandirian anak asuh Panti Asuhan Darul Khadlonah Muslimat NU Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan.

### **B. PEDOMAN WAWANCARA**

- **Pertanyaan untuk anak asuh**

1. Bentuk-bentuk kemandirian anak asuh di Panti Asuhan Darul Khadlonah Muslimat NU Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan.
  - 1) Apakah anda mengetahui tata tertib yang berlaku di panti asuhan?
  - 2) Apakah anda melaksanakan tata tertib yang berlaku di panti asuhan?
  - 3) Pernahkah anda melanggar tata tertib yang ada?
  - 4) Bagaimana tindakan anda jika anda melanggar terhadap tata tertib yang ada?
  - 5) Apakah anda melaksanakan tugas dan tanggungjawab yang diberikan Panti Asuhan?
  - 6) Apakah anda pernah mempunyai masalah?
  - 7) Jika sedang memiliki masalah, bagaimana cara anda berusaha menyelesaikan masalah tersebut?
  - 8) Bagaimana interaksi anda dengan teman – teman lain sesama anak asuh juga dengan para pengasuh Panti?
  - 9) Bagaimana interaksi anda dengan masyarakat sekitar Panti Asuhan?

10) Apakah anda sering mengikuti kegiatan di sekitar lingkungan panti?

• **Pertanyaan untuk Pengasuh**

1. Bentuk-bentuk kemandirian anak asuh di Panti Asuhan Darul Khadlonah Muslimat NU Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan.
  - 1) Apakah anak-anak asuh di sini sudah mampu untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya?
  - 2) Ketika anak asuh di sini melakukan pelanggaran terhadap tata tertib yang berlaku di Panti maka adakah sanksinya?
  - 3) Bagaimana mengajarkan agar anak-anak asuh mampu mengatasi masalah yang dimiliki?
  - 4) bagaimana bentuk interaksi sosial anak asuh dengan lingkungan sekitar?
2. Peran Panti Asuhan dalam membina kemandirian anak asuh di Panti Asuhan Darul Khadlonah Muslimat NU Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan.
  - a. apasajakah pembinaan yang diberikan Panti Asuhan Darul Khadlonah dalam membina kemandirian anak asuh?
  - b. seperti apakah kegiatan pembinaan tersebut?
3. Faktor Pendukung dan penghambat Peran Panti Asuhan dalam membina kemandirian anak asuh di Panti Asuhan Darul Khadlonah Muslimat NU Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan.
  - a. Faktor apa saja yang mendukung dalam membina kemandirian anak asuh?
  - b. Faktor apa saja yang menghambat dalam membina kemandirian anak asuh?



## TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan : ZA  
Status : Pengasuh Panti Asuhan Darul Khadlonah  
Hari, tanggal : Rabu, 16 September 2015  
Tempat : Panti Asuhan Darul Khadlonah  
Waktu : Pukul 16.00 WIB

A : Apakah anak-anak asuh di sini sudah mampu untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya?

B : ya,,, anak-anak asuh di sini dibiasakan untuk melakanakan tugas atau keperluan mereka sendiri seperti mencuci baju sendiri terutama untuk yang sudah besar tapi untuk yang masih kecil usia MI masih dicucikan oleh pengasuh, melaksanakan piket kebersihan, piket memasak, melaksanakan shalat berjamaah, melaksanakan kegiatan-kegiatan yang sudah ditentukan oleh panti sesuai dengan Jadwal Kegiatan.

A : ketika anak asuh di sini melakukan pelanggaran terhadap tata tertib yang berlaku di Panti maka adakah sangsinya?

B : ada, terhadap segala pelanggaran yang terjadi atas tata tertib Panti Asuhan baik itu disengaja ataupun tidak akan diberi sangsi dan penindakan oleh pengasuh atau pengurus.

A : Bagaimana mengajarkan agar anak-anak asuh mampu mengatasi masalah yang dimiliki?

B : dengan mengajarkan mereka agar mampu bertanggung jawab dengan menyelesaikan masalah mereka sendiri, dan pengasuh hanya akan memberi masukan jika diperlukan.

A : bagaimana bentuk interaksi sosial anak asuh dengan lingkungan sekitar?

B : dengan membiasakan untuk mengikuti kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh warga sekitar Panti, dengan maksud agar anak-anak Panti bisa membaaur dengan warga di sekitar lingkungan Panti.

- A : apa sajakah pembinaan yang diberikan Pantti Asuhan Darul Khadlonah dalam membina kemandirian anak asuh?
- B : pembinaan yang diberikan pantti berupa pembinaan keagamaan, pembinaan keterampilan dan kegiatan sosial.
- A : seperti apakah kegiatan pembinaan tersebut?
- B : untuk pembinaan keagamaan seperti diadakannya kegiatan TPQ bagi yang kecil belajar jilid Qiro'ati, sedangkan yg besar ngaji kitab-kitab, ada kitab safinatun Najah, akhlakul Banat, juga belajar Qiro'ah". Pantti Asuhan juga membekali berbagai keterampilan, anak-anak asuh diajari membuat aneka kerajinan tangan seperti : aneka bros, gantungan kunci, boneka, bingkai foto dan masih banyak lagi kerajinan yang lain. Hasil karya anak-anak asuh juga biasa dijual dipameran hasil Handycraft.
- A : faktor apa saja yang mendukung dalam membina kemandirian anak asuh?
- B : adanya Partisipasi dari tokoh masyarakat di sekitar Pantti yang ikut memberikan pembinaan keagamaan serta Sikap Suportif yang dimiliki anak asuh ketika melanggar peraturan yang ada.
- A : Faktor apa saja yang menghambat dalam membina kemandirian anak asuh?
- B : Pengasuh yang jumlahnya sedikit, sehingga dalam pembinaan kurang maksimal.



## TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan : FH  
Status : Pengasuh Panti Asuhan Darul Khadlonah  
Hari, tanggal : Kamis, 17 September 2015  
Tempat : Panti Asuhan Darul Khadlonah  
Waktu : Pukul 16.00 WIB

A : Apakah anak-anak asuh di sini sudah mampu untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya?

B : sebagian besar sudah, namun kalau yang masih kecil-kecil memang masih membutuhkan dorongan dan bimbingan dari para pengasuh.

A : ketika anak asuh di sini melakukan pelanggaran terhadap tata tertib yang berlaku di Panti maka adakah sanksinya?

B : kalau anak panti di sini melakukan pelanggaran terhadap tata tertib yang ada maka mereka akan diberikan sanksi yang berlaku sesuai dengan apa yang mereka langgar misalkan tidak melaksanakan shalat secara berjama'ah maka mereka akan dikenai denda yaitu uang saku mereka akan dipotong, maksud diberikan sanksi adalah agar anak-anak asuh melaksanakan dan tidak meremehkan tata tertib yang ada dan mampu bersikap disiplin, bertanggungjawab dan mandiri.

A : Bagaimana mengajarkan agar anak-anak asuh mampu mengatasi masalah yang dimiliki?

B : dengan membiarkan anak-anak asuh menyelesaikannya sendiri, namun jika membutuhkan saran maka anak-anak asuh bisa berkonsultasi dengan pengasuh.

A : bagaimana bentuk interaksi sosial anak asuh dengan lingkungan sekitar?

B : dengan menghormati, berbicara dengan sopan dan ramah, serta ikut berpartisipasi ketika warga sekitar Panti mengadakan kegiatan-kegiatan.

A : apa sajakah pembinaan yang diberikan Panti Asuhan Darul Khadlonah dalam membina kemandirian anak asuh?

B : ada pembinaan berupa pembinaan keagamaan dan keterampilan

A : seperti apakah kegiatan pembinaan tersebut?

B : untuk pembinaan melalui kegiatan keagamaan berupa kegiatan shalat maghrib berjamaah, kegiatan anak asuh dilanjutkan dengan pembacaan shalawat nariyah, selanjutnya mengaji Juz Amma bagi yang masih kecil dan untuk yang sudah besar ngaji Al-Qur'an dengan disimak oleh para pengasuh. Sedangkan pembinaan melalui kegiatan keterampilan anak-anak asuh disini dibekali keterampilan menjahit, pelatihan menjahit diajarkan satu bulan sekali di ruang keterampilan yang di dalamnya sudah terdapat alat-alat pendukung pelatihan keterampilan menjahit, seperti tersedianya mesin jahit dan peralatan pendukung lainnya yang dibutuhkan untuk pelatihan menjahit.

A : faktor apa saja yang mendukung dalam membina kemandirian anak asuh?

B : adanya dukungan dari ustadz di sekitar panti yang berpartisipasi memberikan pembinaan keagamaan.

A : Faktor apa saja yang menghambat dalam membina kemandirian anak asuh.

B : Kurangnya tenaga pengasuh. Kalau jumlah pengasuh ditambah maka pembimbingan dan pemantauan terhadap anak-anak asuh akan lebih mudah.



## TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan : AZ  
Status : Pengasuh Panti Asuhan Darul Khadlonah  
Hari, tanggal : Rabu, 16 September 2015  
Tempat : Panti Asuhan Darul Khadlonah  
Waktu : Pukul 19.00 WIB

- A : Apakah anak-anak asuh di sini sudah mampu untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya?
- B : sebagian besar iya, mereka sudah tahu dan melaksanakan apa yang menjadi tugas dan tanggung jawabnya.
- A : ketika anak asuh di sini melakukan pelanggaran terhadap tata tertib yang berlaku di Panti maka adakah sangsinya?
- B : iya ada sangsinya jika diketahui terjadi pelanggaran, sangsi ringan hingga berat, mulai dari membayar denda, membersihkan kamar mandi hingga dikeluarkan dari Panti.
- A : Bagaimana mengajarkan agar anak-anak asuh mampu mengatasi masalah yang dimiliki?
- B : ketika memiliki masalah anak-anak asuh di sini dibiasakan untuk mampu menyelesaikannya sendiri, baru ketika mereka merasa butuh tempat curhat untuk berkonsultasi dan curhat tentang masalah yang mereka hadapi dan bersama – sama mencari jalan keluarnya dan pengasuh akan membantunya.
- A : bagaimana bentuk interaksi sosial anak asuh dengan lingkungan sekitar?
- B : salah satu bentuk kegiatan sosial panti yaitu Anak-anak asuh disini mereka melakukan kegiatan bersih-bersih musholla yang berada dekat dengan lokasi panti sekitar satu bulan sekali dengan maksud bahwa anak-anak asuh juga ikut menjaga kebersihan musholla tersebut, biasanya kalau dimusholla ada kegiatan PHBI (peringatan hari besar islam) anak panti juga berpartisipasi, selain itu anak panti juga mengikuti lomba-lomba agustusan yang diadakan oleh warga sekitar panti dengan maksud agar mereka membaur dan belajar

berinteraksi dengan warga sekitar tidak hanya berdiam diri di panti saja, namun untuk berinteraksi setiap hari dengan tetangga sekitar panti memang tidak terlalu sering karena mereka disibukkan dengan kegiatan di sekolah setelah itu kegiatan-kegiatan panti.

A : apa sajakah pembinaan yang diberikan Panti Asuhan Darul Khadlonah dalam membina kemandirian anak asuh?

B : berbagai pembinaan kemandirian yang diberikan di panti ini seperti pembinaan keagamaan, pembinaan keterampilan dan juga ada pembinaan melalui kegiatan sosial.

A : seperti apakah kegiatan pembinaan tersebut?

B : pembinaan melalui kegiatan keagamaan dengan cara anak-anak asuh dibiasakan untuk melaksanakan shalat 5 waktu secara berjamaah dengan salah satu dari mereka menjadi imam sesuai dengan jadwal ngimami, kalau ada anak yang tidak mengikuti kegiatan shalat secara berjamaah maka akan dikenakan sanksi dengan cara dipotong uang saku mereka, ada juga kegiatan membaca shalawat nariyah membaca Al-Quran dan Diniyah/TPQ. Sedangkan untuk pembinaan melalui kegiatan keterampilan anak-anak asuh di sini diajari keterampilan tata boga, seperti membuat aneka kue kering, cemilan dan berbagai jenis masakan. Saat menjelang lebaran biasanya untuk mengajarkan wirausaha maka anak-anak asuh akan membuat aneka kue kering dan dikemas ke dalam toples-toples kecil untuk kemudian dapat dijual. Sedangkan untuk belajar membuat aneka masakan pengasuh memberikan kesempatan kepada anak asuh untuk memasak sarapan mereka sendiri secara bergiliran sesuai dengan jadwal piket memasak, dan pihak Panti hanya akan menyediakan bahan-bahan yang mereka butuhkan untuk memasak. Untuk pembinaan melalui kegiatan sosial salah satu bentuk kegiatannya yaitu Anak-anak asuh disini mereka melakukan kegiatan bersih-bersih musholla yang berada dekat dengan lokasi panti sekitar satu bulan sekali dengan maksud bahwa anak-anak asuh juga ikut menjaga kebersihan musholla tersebut, biasanya kalau dimusholla ada kegiatan PHBI (peringatan hari besar islam) anak panti juga berpartisipasi, selain itu anak panti juga mengikuti lomba-

lomba agustusan yang diadakan oleh warga sekitar panti dengan maksud agar mereka membaur dan belajar berinteraksi dengan warga sekitar tidak hanya berdiam diri di panti saja, namun untuk berinteraksi setiap hari dengan tetangga sekitar panti memang tidak terlalu sering karena mereka disibukkan dengan kegiatan di sekolah setelah itu kegiatan-kegiatan panti.

A : Faktor apa saja yang mendukung dalam membina kemandirian anak asuh?

B : ketika mereka merasa telah melakukan pelanggaran maka mereka akan memiliki kesadaran melaksanakan sangsinya.

A : Faktor apa saja yang menghambat dalam membina kemandirian anak asuh?

B : Kurangnya kedisiplinan, dalam melaksanakan jadwal panti masih ada anak yang membutuhkan dorongan dari pengasuh maupun teman-teman panti lainnya.

## TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan : NZ  
Status : Anak Asuh Panti Asuhan Darul Khadlonah  
Hari, tanggal : Selasa, 15 September 2015  
Tempat : Panti Asuhan Darul Khadlonah  
Waktu : Pukul 16.00 WIB

A : Apakah anda mengetahui tata tertib yang berlaku di panti asuhan?

B : Ya, Mengenai tata tertib yang berlaku di Panti ini kami sudah tahu.

A : Apakah anda melaksanakan tata tertib yang berlaku di panti asuhan?

B : Ya, kami berusaha melaksanakan dan mematuhi.

A : Pernahkah anda melanggar tata tertib yang ada?

B : iya, saya pernah.

A : Bagaimana tindakan anda jika anda melanggar terhadap tata tertib yang ada?

B : saya akan menerima hukumannya.

A : Apakah anda melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan Panti Asuhan?

B : Ya kami melaksanakan tugas dan tanggung jawab kami, dengan mengikuti jadwal kegiatan yang sudah ditentukan, seperti bangun pagi, shalat berjama'ah, menyiapkan diri untuk berangkat ke sekolah, melaksanakan piket kebersihan pagi dan sore, serta mencuci pakaian sendiri, belajar dan mengerjakan PR dan masih banyak lagi, disini kami dibiasakan untuk mampu mengerjakan tugas kami sendiri.

A : Apakah anda pernah mempunyai masalah?

B : iya, pernah.

A : jika sedang memiliki masalah, bagaimana cara anda berusaha menyelesaikan masalah tersebut?

B : ketika saya punya masalah dan saya bingung untuk menyelesaikannya, maka saya akan berkonsultasi dengan yang lebih dewasa.

A : Bagaimana interaksi anda dengan teman-teman lain sesama anak asuh juga dengan para pengasuh Panti?

B : kami terbiasa berinteraksi dengan baik.

A : Bagaimana interaksi anda dengan masyarakat sekitar Panti Asuhan?

B : kalau pas berpapasan di jalan kami berusaha ramah, dan berbicara dengan sopan.

A : Apakah anda sering mengikuti kegiatan di sekitar lingkungan Panti?

B : Iya, kalau warga sekitar panti mengadakan kegiatan kami ikut berpartisipasi.



## TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan : PA  
Status : Anak Asuh Panti Asuhan Darul Khadlonah  
Hari, tanggal : Selasa, 15 September 2015  
Tempat : Panti Asuhan Darul Khadlonah  
Waktu : Pukul 16.00 WIB

- A : Apakah anda mengetahui tata tertib yang berlaku di panti asuhan?  
B : Ya, kami tahu tata tertib Panti.  
A : Apakah anda melaksanakan tata tertib yang berlaku di panti asuhan?  
B : Ya, kami melaksanakannya.  
A : Pernahkah anda melanggar tata tertib yang ada?  
B : iya, saya pernah melanggar tata tertib yang ada.  
A : Bagaimana tindakan anda jika anda melanggar terhadap tata tertib yang ada?  
B : saya akan berusaha bertanggung jawab terhadap apa yang sudah saya lakukan dengan melaksanakan sanksinya, dan berusaha untuk tidak mengulanginya lagi.  
A : Apakah anda melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan Panti Asuhan?  
B : Ya, sebagai anak asuh yang tinggal di Panti Asuhan kami berusaha untuk selalu melaksanakan tugas-tugas kami.  
A : Apakah anda pernah mempunyai masalah?  
B : iya pasti, saya pernah punya masalah.  
A : jika sedang memiliki masalah, bagaimana cara anda berusaha menyelesaikan masalah tersebut?  
B : ketika saya punya masalah saya akan konsultasi dan curhat.  
A : Bagaimana interaksi anda dengan teman-teman lain sesama anak asuh juga dengan para pengasuh Panti?  
B : interaksi kami baik.  
A : Bagaimana interaksi anda dengan masyarakat sekitar Panti Asuhan?

B : saya berusaha ramah, agar tidak dikira sombong.

A : Apakah anda sering mengikuti kegiatan di sekitar lingkungan Panti?

B : Iya, kami biasa ikut bergabung ketika masyarakat sekitar Panti mengadakan acara.

## TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan : SU  
Status : Anak Asuh Panti Asuhan Darul Khadlonah  
Hari, tanggal : Selasa, 15 September 2015  
Tempat : Panti Asuhan Darul Khadlonah  
Waktu : Pukul 16.00 WIB

A : Apakah anda mengetahui tata tertib yang berlaku di panti asuhan?

B : Ya, saya tahu.

A : Apakah anda melaksanakan tata tertib yang berlaku di panti asuhan?

B : Insya Allah, iya.

A : Pernahkah anda melanggar tata tertib yang ada?

B : pernah, iya saya pernah melanggar.

A : Bagaimana tindakan anda jika anda melanggar terhadap tata tertib yang ada?

B : bertanggung jawab atas apa yang saya lakukan.

A : Apakah anda melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan Panti Asuhan?

B : Insya Allah iya.

A : Apakah anda pernah mempunyai masalah?

B : Ya, saya pernah mempunyai masalah.

A : jika sedang memiliki masalah, bagaimana cara anda berusaha menyelesaikan masalah tersebut?

B : Saat saya mempunyai masalah baik dengan sesama anak asuh maupun masalah di sekolah saya akan berusaha untuk menyelesaikan masalah itu sendiri, namun kalau masalah yang saya hadapi belum bisa saya selesaikan sendiri maka saya akan meminta pendapat atau masukan dengan berkonsultasi atau curhat dengan anak asuh yang lain atau dengan pengasuh panti.

A : Bagaimana interaksi anda dengan teman-teman lain sesama anak asuh juga dengan para pengasuh Panti?

B : saling menasehati, menghargai dan menghormati antara satu dengan yang lain seperti kekeluargaan.

A : Bagaimana interaksi anda dengan masyarakat sekitar Panti Asuhan?

B : dengan cara menghormati, menghargai, dan kalau berbicara dengan cara yang baik dan sopan.

A : Apakah anda sering mengikuti kegiatan di sekitar lingkungan Panti?

B : kalau sering sih tidak, jarang, tapi terkadang saya ikut.



## . TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan : NS  
Status : Anak Asuh Panti Asuhan Darul Khadlonah  
Hari, tanggal : Selasa, 15 September 2015  
Tempat : Panti Asuhan Darul Khadlonah  
Waktu : Pukul 16.00 WIB

A : Apakah anda mengetahui tata tertib yang berlaku di panti asuhan?

B : iya, saya tahu.

A : Apakah anda melaksanakan tata tertib yang berlaku di panti asuhan?

B : Ya, sebisa mungkin kami mematuhi tata tertib Panti.

A : Pernahkah anda melanggar tata tertib yang ada?

B : iya, saya pernah.

A : Bagaimana tindakan anda jika anda melanggar terhadap tata tertib yang ada?

B : saya akan bertanggung jawab.

A : Apakah anda melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan Panti Asuhan?

B : Ya, kami melakukan tugas sesuai dengan jadwal piket dan jadwal kegiatan bagi anak asuh.

A : Apakah anda pernah mempunyai masalah?

B : iya pernah.

A : jika sedang memiliki masalah, bagaimana cara anda berusaha menyelesaikan masalah tersebut?

B : shalat lail untuk menghilangkan masalah yang saya miliki.

A : Bagaimana interaksi anda dengan teman-teman lain sesama anak asuh juga dengan para pengasuh Panti?

B : Interaksi saya dengan sesama anak asuh ya baik mbk, dengan pengasuh juga baik.

A : Bagaimana interaksi anda dengan masyarakat sekitar Panti Asuhan?

B : Interaksi kami baik, kalau dengan masyarakat sekitar kami berusaha bersikap ramah kalau ketemu atau berpapasan.

A : Apakah anda sering mengikuti kegiatan di sekitar lingkungan Panti?

B : ya, kami ikut berpartisipasi kalau ada kegiatan di sekitar panti seperti kegiatan agustusan kemaren kami anak-anak panti juga ikut meramaikan lomba-lomba yang mereka adakan.

## . TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan : SS  
Status : Anak Asuh Panti Asuhan Darul Khadlonah  
Hari, tanggal : Selasa, 15 September 2015  
Tempat : Panti Asuhan Darul Khadlonah  
Waktu : Pukul 16.00 WIB

A : Apakah anda mengetahui tata tertib yang berlaku di panti asuhan?

B : iya,

A : Apakah anda melaksanakan tata tertib yang berlaku di panti asuhan?

B : Ya, kadang-kadang.

A : Pernahkah anda melanggar tata tertib yang ada?

B : iya, pernah.

A : Bagaimana tindakan anda jika anda melanggar terhadap tata tertib yang ada?

B : saya akan merasa bersalah dan berusaha untuk memperbaiki dengan tidak mengulanginya lagi.

A : Apakah anda melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan Panti Asuhan?

B : Insya Allah, melaksanakan.

A : Apakah anda pernah mempunyai masalah?

B : iya.

A : jika sedang memiliki masalah, bagaimana cara anda berusaha menyelesaikan masalah tersebut?

B : saya akan berkonsultasi dengan yang lebih dewasa.

A : Bagaimana interaksi anda dengan teman-teman lain sesama anak asuh juga dengan para pengasuh Panti?

B : baik, saling menyayangi dan mengasihi.

A : Bagaimana interaksi anda dengan masyarakat sekitar Panti Asuhan?

B : Interakasi kami baik, dan tidak ada masalah.

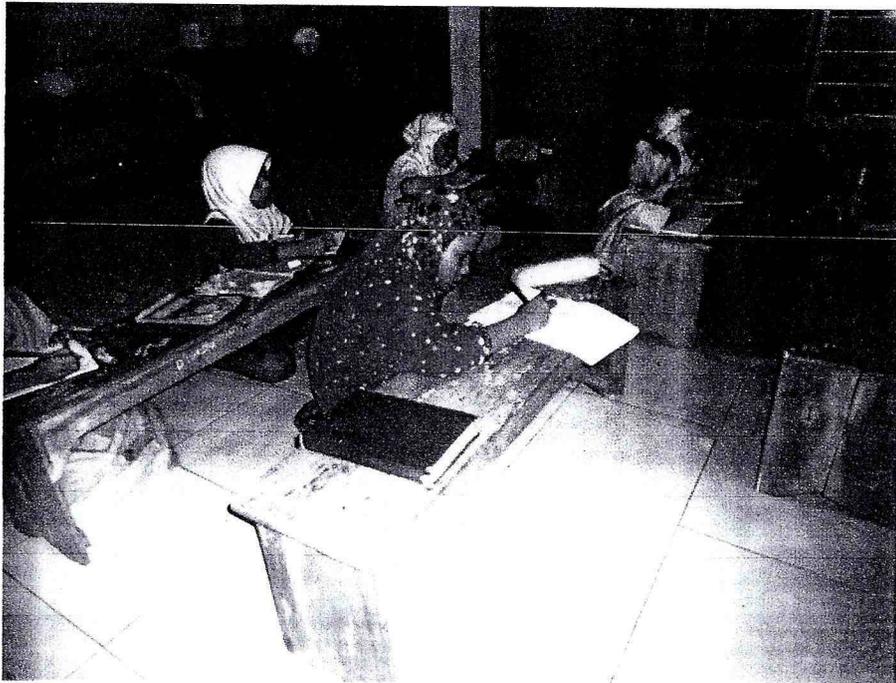
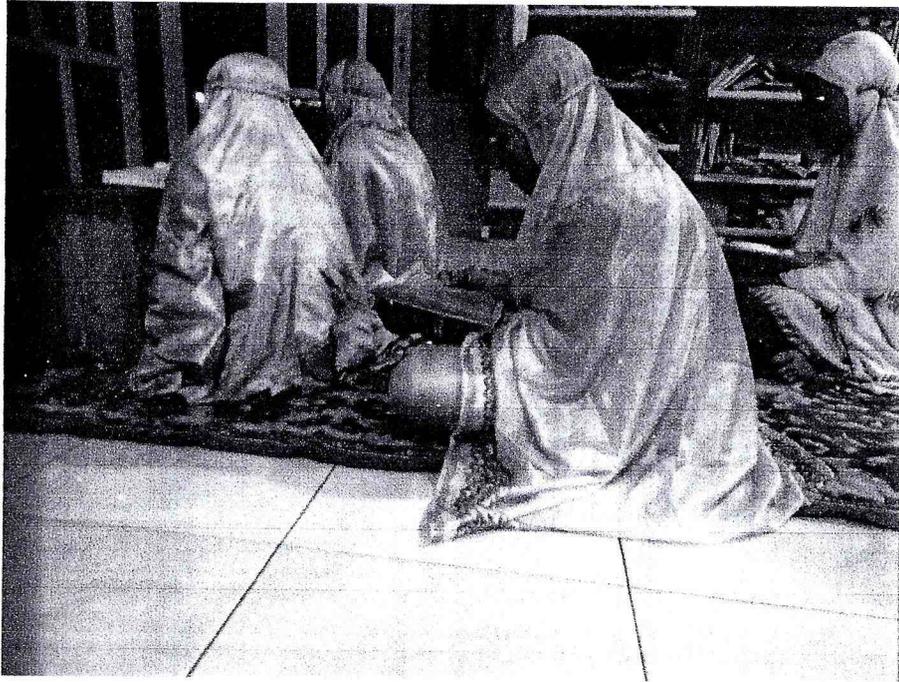
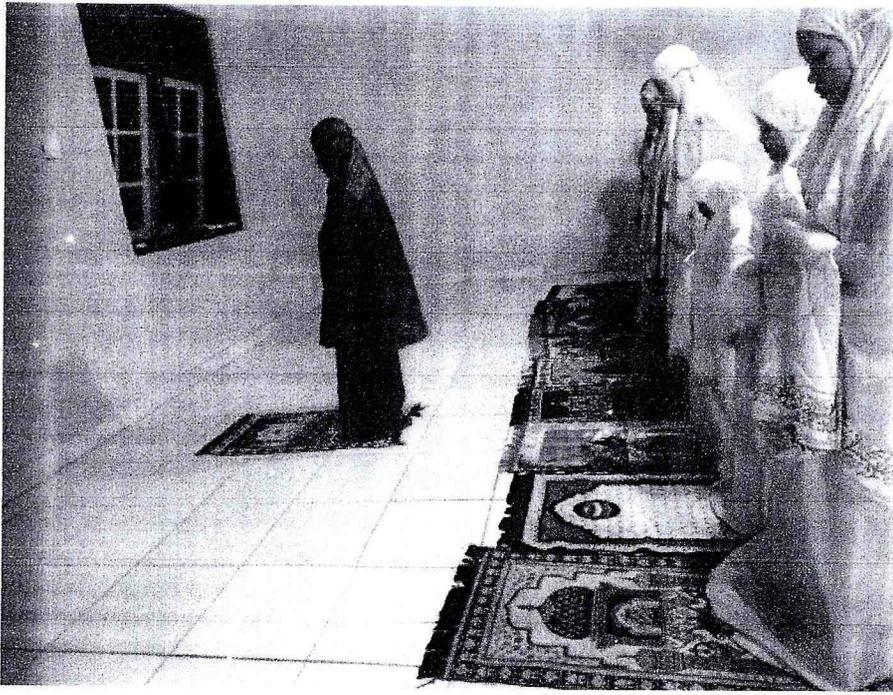
A : Apakah anda sering mengikuti kegiatan di sekitar lingkungan Panti?

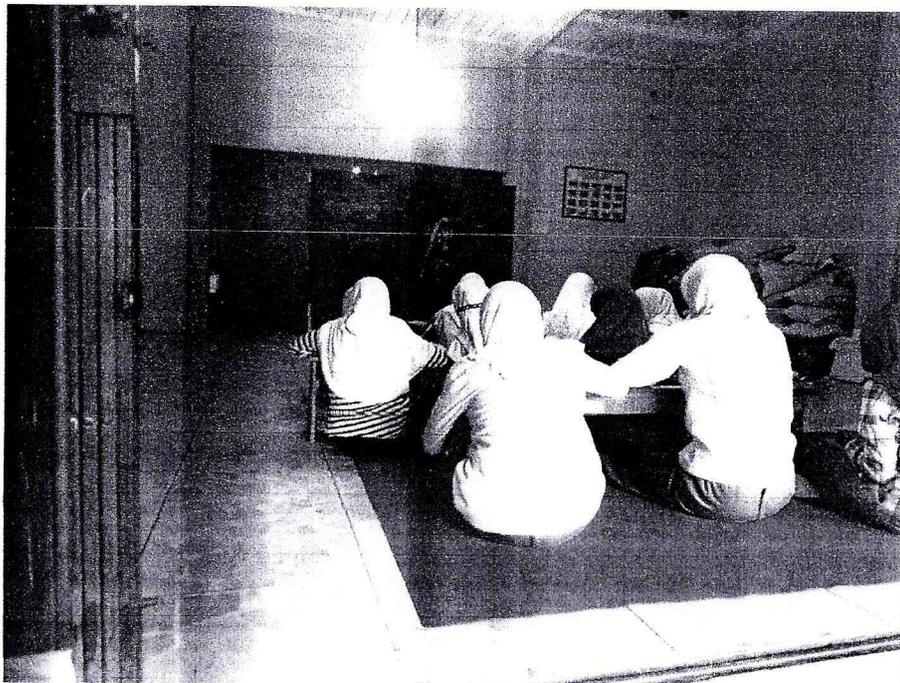
B : ya, kadang-kadang.

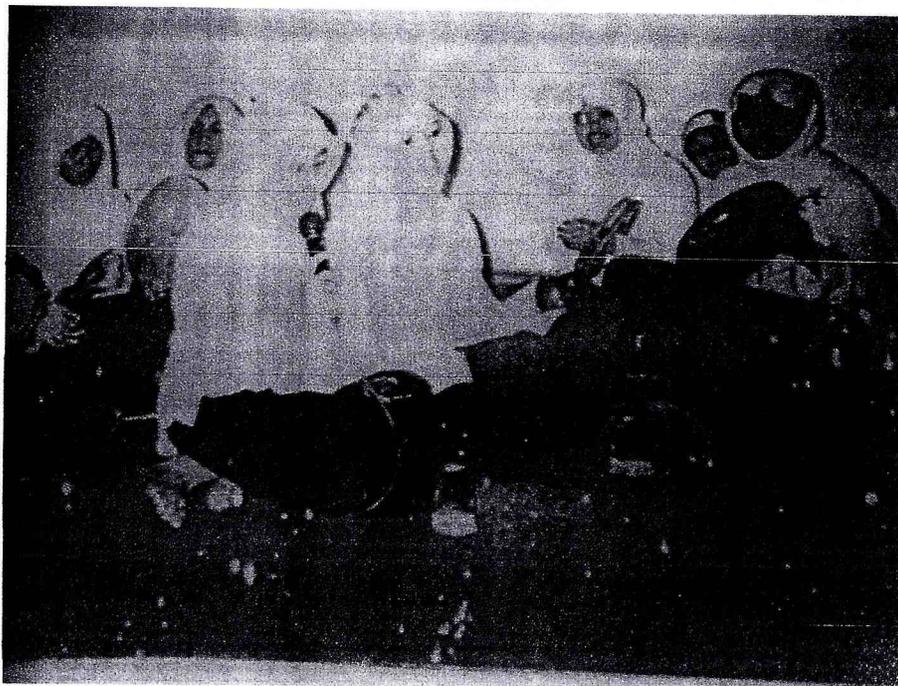
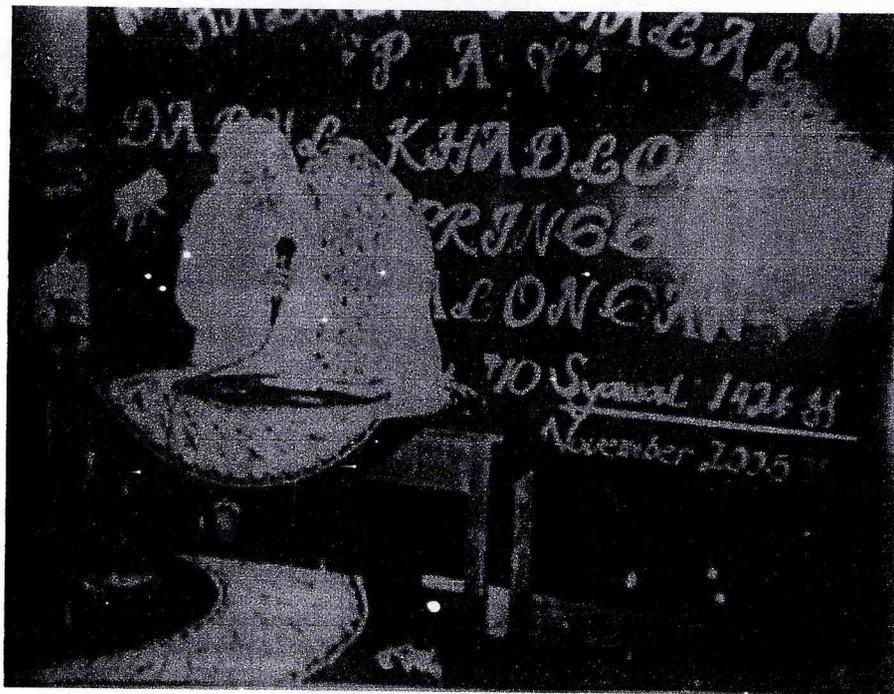
**DOKUMENTASI FOTO**

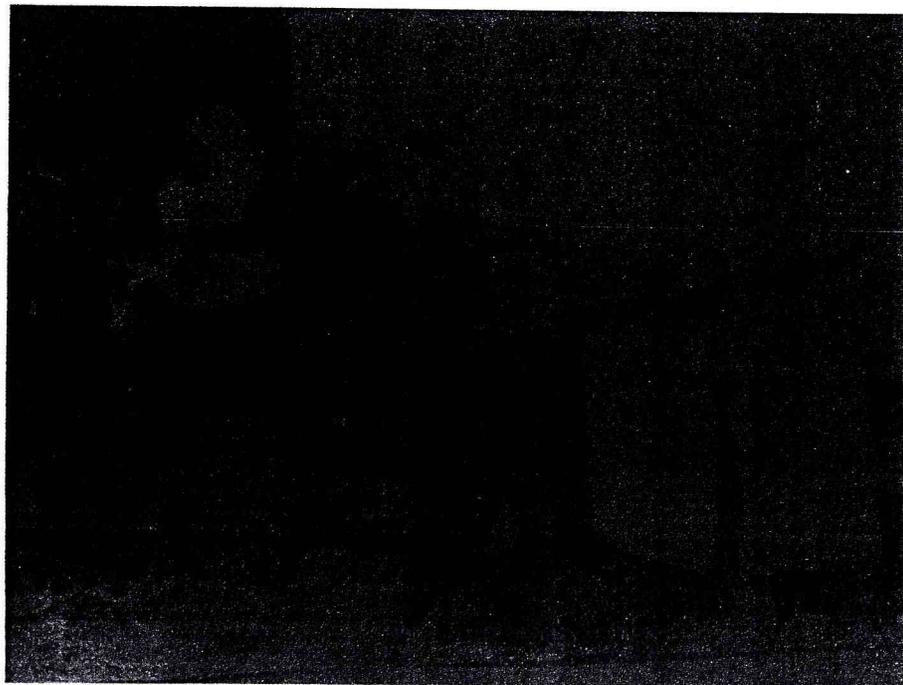
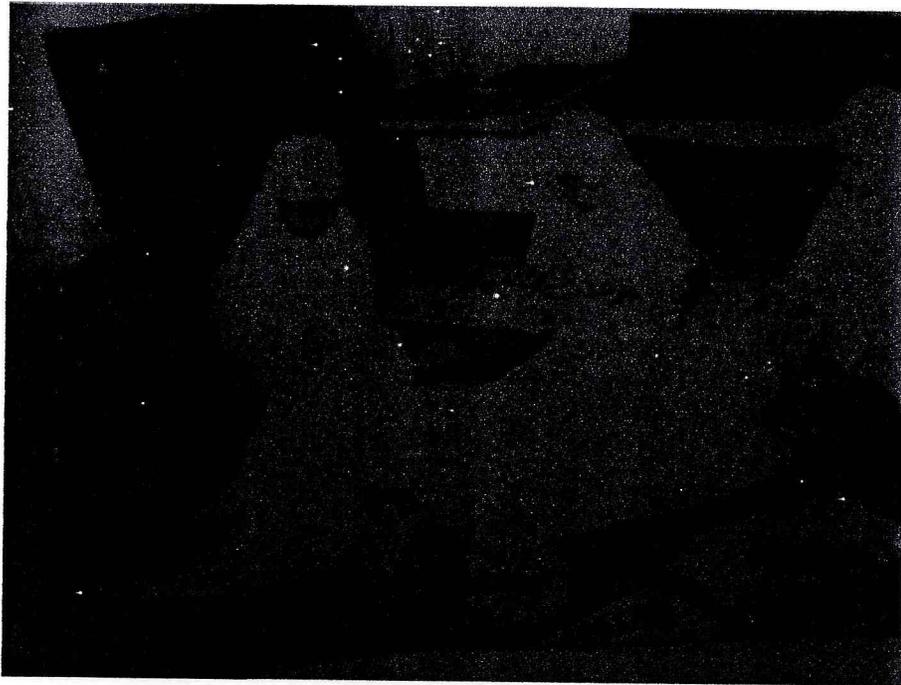
**PANTI ASUHAN DARUL KHADLONAH MUSLIMAT NU KECAMATAN  
WONOPRINGGO KABUPATEN PEKALONGAN**

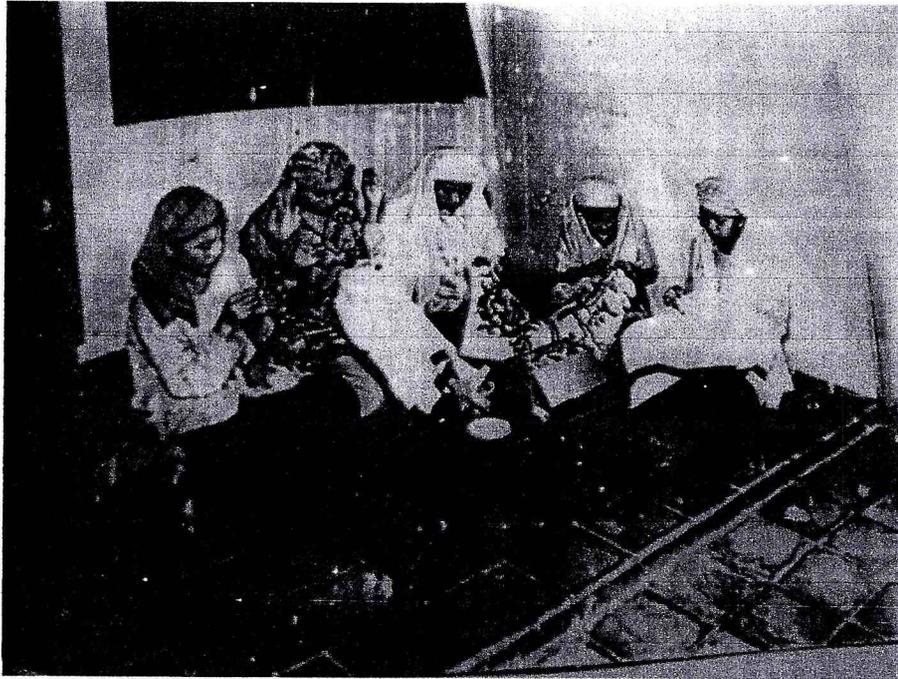
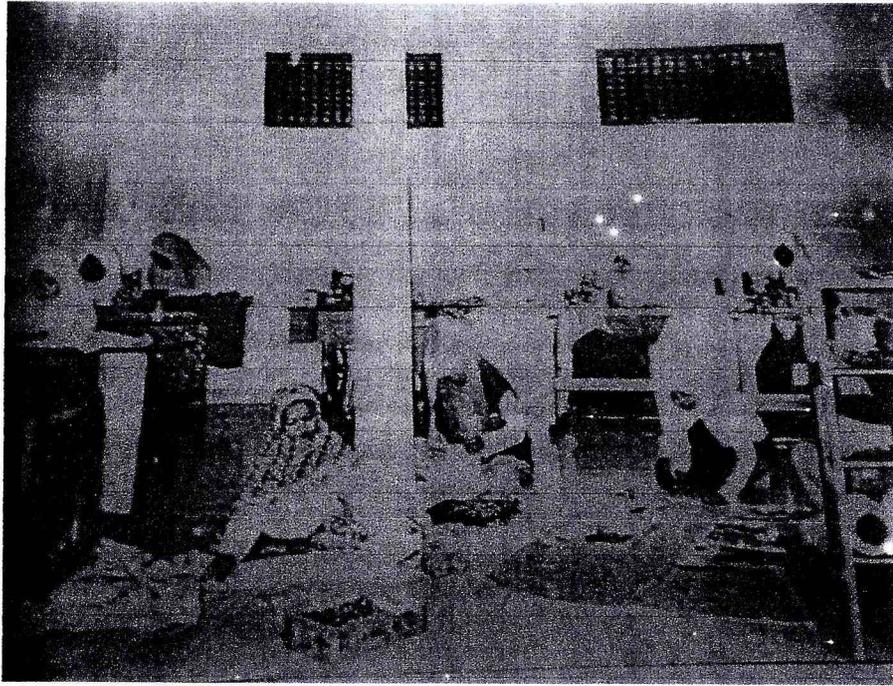














**KEMENTERIAN AGAMA**  
**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI**  
**(STAIN) PEKALONGAN**  
**JURUSAN TARBIYAH**

*Jl. Kusumabangsa No. 9 Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418 Pekalongan 51114*

Website : [www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id](http://www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id) Email : [tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id](mailto:tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id)

---

Nomor : Sti.20/D-0/PP.00.9/203/2015  
Lamp : -  
Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Pekalongan, 16 Februari 2015

**Kepada**

Yth. Ely Mufidah, M.S.I

di -

**PEKALONGAN**

***Assalamualaikum Wr. Wb.***

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : **AZIFAH**  
NIM : 2021211051  
Semester : VIII

Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

**“KONSEP DIRI DAN KEMANDIRIAN ANAK ASUH DI YAYASAN PANTI ASUHAN DARUL KHADLONAH WONOPRINGGO KABUPATEN PEKALONGAN”**

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan terima kasih.

***Wassalamualaikum Wr. Wb.***

a.n. Ketua  
Ketua Jurusan Tarbiyah

**Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D**  
NIP. 19670717 199903 1001



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PEKALONGAN**  
**JURUSAN TARBİYAH**

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418  
Website : [tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id](http://tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id) | Email : [tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id](mailto:tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id)

---

Nomor : Sti.20/D.0/TL.00/2236/2015

Pekalongan, 10 September 2015

Lamp : -

Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada  
Yth. Ketua Panti Asuhan Darul Khadlonah Muslimat NU  
Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan  
di –  
WONOPRINGGO

*Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

**Nama : Azifah**

**NIM : 2021211051**

adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

**“PERAN PANTI ASUHAN DALAM MEMBINA KEMANDIRIAN ANAK ASUH DI PANTI ASUHAN  
DARUL KHADLONAH MUSLIMAT NU KECAMATAN WONOPRINGGO KABUPATEN  
PEKALONGAN”.**

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut di instansi atau wilayah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

*Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh*

a.n. Ketua  
Ketua Jurusan Tarbiyah

**Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.**

NIP. 197301 12 2000 03 1 001



YAYASAN KESEJAHTERAAN MUSLIMAT NU  
**PANTI ASUHAN**  
**“ DARUL KHADLONAH ”**  
MUSLIMAT NU KABUPATEN PEKALONGAN

Ds. Pegaden Tengah Rt. 01 / 01 No. 31 Wonopringgo Telp. / Fax. ( 0285 ) 785430 - 4483663 Pekalongan 51181

**SURAT KETERANGAN**

Nomer : 010/PAY/X/2015

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Yang bertanda tangan di bawah ini kami Pengurus Panti Asuhan “**Darul Khadlonah**” Muslimat NU Kabupaten Pekalongan, menyatakan bahwa :

Nama : AZIFAH  
NIM : 2021211051  
Semester : IX (Sembilan)  
Jurusan : Tarbiyah (PAI Reguler Sore)

Yang bersangkutan telah mengadakan penelitian pada tanggal 10 September s/d 15 Oktober 2015 , guna menyelesaikan skripsi yang berjudul “**PERAN PANTI ASUHAN DALAM MEMBINA KEMANDIRIAN ANAK ASUH DI PANTI ASUHAN DARUL KHADLONAH MUSLIMAT NU KECAMATAN WONOPRINGGO KABUPATEN PEKALONGAN**”

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pekalongan, 25 Oktober 2015

**Pengurus Panti Asuhan Darul Khadlonah Muslimat NU**  
**Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan**

  
**H. Zubaroh**  
Ketua

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : AZIFAH  
NIM : 2021211051  
Tempat/Tanggal Lahir : Pekalongan, 04 Juni 1992  
Alamat : Banyurip Ageng, Rt 03 Rw 05 Pekalongan  
Selatan Kota Pekalongan  
Nama Orang tua : Bapak : Khamdi  
Ibu : Mutiyah  
Riwayat Pendidikan : 1. MII Banyurip Ageng 02 Tahun Lulus 2004  
2. MTS IN Banyurip Ageng Tahun Lulus 2007  
3. SMK Negeri 2 Pekalongan Tahun Lulus 2010  
4. STAIN Pekalongan angkatan 2011

Demikian riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 26 Oktober 2015

Penulis,



**AZIFAH**